

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian Asuhan Keperawatan Pada Tn. T dengan Demam *Typhoid* di Ruang Rawat Inap Cendana II RS Bhayangkara TK. I R. Said Sukanto selama 3 hari dimulai pada hari Senin, 15 November 2021 – 17 November 2021, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada 15 November 2021 pada Tn. T didapatkan bahwa klien mengeluh badannya teraba demam, BAB 5x/hari, mual, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan terasa lemas.
- b. Diagnosa keperawatan yang didapatkan dari menganalisa data subjektif maupun data objektif klien, penulis merumuskan masalah keperawatan Hipertermi berhubungan dengan Proses Infeksi *Salmonella Typhi*, Diare berhubungan dengan Infeksi Saluran Intestinal, dan Nyeri Akut berhubungan dengan Agens Cedera Biologis.
- c. Intervensi keperawatan yang direncanakan oleh penulis telah sesuai berdasarkan panduan NOC dan NIC dalam menentukan kebutuhan masalah, tujuan dan kriteria hasil yang ingin dicapai. Variabel pendukung lainnya yang berperan dalam memustikan ialah pasien, keluarga pasien, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya dalam membantu penyusunan perencanaan keperawatan penulis.
- d. Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis kepada klien telah sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya dalam intervensi keperawatan. Pelaksanaan implementasi keperawatan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah keperawatan klien, adalah Diagnosa 1 : Hipertermi berhubungan dengan Proses Infeksi *Salmonella Typhi* ialah dengan memantau suhu dan tanda-tanda vital, memantau suhu dan kulit, memantau asupan cairan, memberi obat/cairan intravena, melembabkan bibir dan mukosa hidung yang kering, memberi kompres air hangat, dan menutupi pasien dengan selimut/pakaian ringan. Diagnosa 2 : Diare

berhubungan dengan Infeksi Saluran Intestinal ialah dengan mengamati turgor kulit secara berkala, menginstruksikan pasien untuk mencatat feses yang dikeluarkan (warna, volume, frekuensi, dan konsistensi), menyarankan pasien tidak mengonsumsi makanan pedas dan yang menimbulkan gas di perut, menyarankan pasien untuk tidak mengonsumsi makanan yang mengandung laktosa, melakukan kolaborasi pemberian diet cair, dan mengevaluasi pengobatan terhadap adanya efek samping pada gastrointestinal. Diagnosa 3 : Nyeri Akut berhubungan dengan Agens Cedera Biologis ialah dengan melakukan pengkajian nyeri komprehensif, mengajarkan penggunaan teknik nonfarmakologi dengan cara teknik relaksasi nafas dalam, melakukan kolaborasi pemberian analgesik, memfasilitasi istirahat/tidur yang adekuat untuk penurunan nyeri, dan mengevaluasi keefektifan analgesik. Diagnosa 4 : Mual berhubungan dengan Iritasi Gastrointestinal ialah dengan menganjurkan pasien untuk makan sedikit demi sedikit, memberikan obat antiemetik, memberikan pasien dan keluarga informasi mengenai pemberian obat yang tepat, memastikan keefektifan obat antiemetik, mengkaji ulang pasien secara berkala mengenai obat yang dikonsumsi.

- e. Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada klien selama berlangsungnya proses asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan bahwa ke-4 diagnosa keperawatan pada klien telah teratasi dan klien telah dianjurkan untuk pulang.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh penulis pada Tn. T yang didiagnosa medis Demam *Typhoid*, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Pendidikan

Dengan adanya asuhan keperawatan yang telah penulis lakukan, diharapkan mampu menambah sumber informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dibidang kesehatan, dan mampu menjadi masukan bagi

institusi terkait khususnya kepada mahasiswa sebagai penambah referensi dalam menyusun asuhan keperawatan pada kasus demam *typhoid*.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dengan adanya asuhan keperawatan yang telah penulis lakukan, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan kasus demam *typhoid*.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian asuhan keperawatan yang telah penulis lakukan, diharapkan masyarakat mampu mempertahankan kesehatan masing-masing individu secara optimal sebagai upaya mencegah demam *typhoid*, dan mampu memberikan pertolongan utama dalam menangani demam *typhoid* di lingkungan masyarakat.